

**KEBEBASAN BERAGAMA PERSPEKTIF AL-T{ABARI**  
**DALAM TAFSIR JAMI' AL-BAYA<N : STUDI TAFSIR**  
***MAWD{U'I***

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

(S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SULTHON FALAKHUDIN

**NIM: E73219066**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

**UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulthon Falakhudin

NIM : E73219066

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa konten-konten dalam skripsi ini murni merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



SEPULUH RIBU RUPIAH  
TEL 20  
METERAI  
TEMPEL  
2D536AKX756922984

Sulthon Falakhudin

E73219066

Skripsi berjudul “Ayat-Ayat Kebebasan Beragama: Studi Tafsir Maudu’i” yang ditulis oleh Sulthon Falakhudin ini telah disetujui pada tanggal 10 Januari 2023.

Surabaya, 18 Desember 2023

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a smaller 'H' and 'I'.

Dr. Hj. Musyarrofah, MHI.





NIP. 197106141998032002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Ayat-Ayat Kebebasan Beragama: Studi Tafsir Mawdu’i” yang ditulis oleh Sulthon Falakhudin ini telah diuji di depan tim penguji pada tanggal

19 Desember 2023

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Musyarrofah, MHI (Penguji I) : 
2. Wildah Nurul Islami, M.Th.I (Penguji II) : 
3. Purwanto, MHI (Penguji III) : 
4. Dr. Abu Bakar, M.Ag (Penguji IV) : 

Surabaya, 19 Desember 2023



Abdul Kadir Riyadi, Ph.D

NPWP. 092100900851



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SULTHON FALAKHUDIN  
NIM : E73219066  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
E-mail address : e73219066@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**KEBEBASAN BERAGAMA PERSPEKTIF AL- TABARĪ DALAM TAFSIR**

**JAMĪ' AL-BAYĀN: STUDI TAFSIR MAWĀDU'**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2024

Penulis

Sulthon Falakhudin

## ABSTRAK

Kebebasan telah menjadi fenomena yang sangat relevan dalam dekade akhir-akhir ini. Fenomena yang terjadi dalam masalah kebebasan terkadang berefek positif, kadang negatif. Hal ini bisa disebabkan dari dua hal, yakni sifat bebas itu sendiri dan pelaku kebebasan. Persoalan kebebasan yang sering dipermasalahkan, didiskusikan, dan dipersoalkan adalah kebebasan beragama. Ini disebabkan kebebasan atau ketidakterikatan ini juga berlaku di dalam hal beragama, khususnya di Indonesia. Akan tetapi, meskipun begitu, terdapat ayat Alquran seperti Al-Baqarah ayat 256 yang erat kaitannya dengan pembahasan di atas. Tinggal bagaimana ayat tersebut ditafsirkan. Sementara yang terjadi adalah terdapat perbedaan interpretasi terhadap ayat tadi, sehingga memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang tidak didasarkan kepada pemahaman para ulama seperti para ahli tafsir Alquran. Hal ini menyebabkan kebebasan agama seringkali disalahartikan serta-merta sebagai kebebasan berpindah-pindah agama misalnya. Padahal, menurut seorang mufasir al-Razi dalam kitab Tafsir al-Kabir dikatakan bahwa *Alif-Lam* yang terdapat pada lafal **الدين** maksudnya adalah agama Allah, yakni agama Islam. Dan *ikrah* yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah paksaan dengan ancaman membunuh. Hal ini menunjukkan bahwa ayat ini tidak dimaksudkan kepada pindahnya seorang muslim kepada agama lain Islam.

Poin yang akan di sini ada dua, yaitu ayat-ayat yang berkaitan dengan kebebasan beragama dan penafsiran at-T{abari terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan kebebasan beragama. Bagian ini akan membahas penafsiran al-Kafirun ayat 1-6, penafsiran Al-Mumtahanah ayat 8, penafsiran al-Baqarah ayat 256, penafsiran al-An'am ayat 108, penafsiran al-Tahrim ayat 6, penafsiran Ali 'Imran ayat 104, penafsiran al-Hujurat ayat 11, dan penafsiran al-Ikhlash ayat 1.

Perihal kebebasan beragama di skripsi akan dibahas melalui pendekatan tafsir maudhui, dengan merujuk kepada penafsiran at-T{abari (*Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*). Fokus skripsi ini ada pada analisis dokumen atau konten sebagai modelnya. Analisis dokumen atau konten adalah metode penelitian yang terstruktur yang memanfaatkan dokumen atau rekaman sebagai basis data utama.

Jika mengutip pembahasan beliau, norma kebebasan internal dalam beragama tergambar dalam Al-Kafirun ayat 1-6. Penafsiran ayat tersebut menurut al-T{abari adalah Nabi Muhammad SAW memiliki hak untuk mempertahankan agama yang dimilikinya di atas tawaran-tawaran untuk murtad dari orang-orang musyrik. Hal yang demikian juga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, apabila ada seseorang ditawarkan orang beragama lain agama yang ia miliki, berhak untuk ditolak demi mempertahankan agama yang dimiliki. Artinya, kebebasan beragama bisa berarti kebebasan untuk mempertahankan agama dan bebas untuk tidak menerima tawaran bahkan paksaan untuk menerima keyakinan lain dari luar.

Kata Kunci: kebebasan beragama, norma kebebasan beragama, Ibn Jarir al-T{abari

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Kerangka Teori .....	9
H. Metodologi Penelitian .....	11
1. <i>Jenis dan Model Penelitian</i> .....	<i>11</i>
2. <i>Sumber Data</i> .....	<i>11</i>
3. <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	<i>12</i>













